



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI ISLAM DAN BISNIS ISLAM

**UJIAN TENGAH SEMESTER 2015  
GASAL 2015/2016**

Mata kuliah. : Metodologi Ekonomi Islam  
Dosen. : M. Soleh Nurzaman, Ph.D  
Kenny Devita INdraswari, M.Ec  
Hari/tanggal : Selasa, 20 Oktober 2015  
Waktu : 180 Menit  
Sifat ujian. : Tutup\_Buku

**Jawab semua soal**

---

**SOAL 1 (25%)**

- a. Apakah anda setuju pentingnya metodologi dalam membangun ilmu ekonomi Islam? jelaskan
- b. Perbedaan *worldview* dalam membangun ekonomi Islam dan ekonomi konvensional bukanlah sebuah masalah yang besar karena hanya merupakan perbedaan cara pandang saja. Apa pandangan anda terhadap pernyataan ini ?

**SOAL 2 (25%)**

- a. *Worldview* merupakan persepsi atau paradigma tentang kehidupan di dunia. Dengan *worldview* manusia dapat menjawab pertanyaan tentang hakikat kehidupan di dunia. *Worldview* juga membentuk nilai dan perilaku manusia. Oleh karena itu, jelaskan apakah *worldview* seseorang dapat berubah?
- b. Ekonomi konvensional mengklaim dirinya sebagai ilmu yang *value neutral*, sehingga ilmu seharusnya tanpa pengaruh nilai yang dianggap bersifat subjektif dan relatif. Bagaimana pandangan anda dengan pendapat tersebut?

**SOAL 3 (25%)**

Ilmu Ekonomi mainstream secara umum lebih menggunakan pendekatan positif dalam mempelajari dan membangun Ilmu Ekonomi, terutama pada level mikroekonomi. Sementara Ekonomi Islam beranggapan bahwa dominasi positivisme terhadap normativisme tidak dapat diterima.

- a. Menurut anda apakah menjadi sebuah masalah jika Ilmu Ekonomi hanya membahas aspek positif? Jelaskan -
- b. Pada sisi lain, apakah ilmu ekonomisebaiknya didominasi oleh aspek ekonomi normatif? Jelaskan.

**SOAL 4 (25%)**

- a. Kesejahteraan merupakan tujuan dari ekonomi konvensional maupun ekonomi Islam. Karena itu, apakah menurut Anda esensi dari ekonomi konvensional menjadi sama dengan ekonomi Islam? jelaskan (*Hint: Kaitkan dengan definisi dan klasifikasi ekonomi Islam*)
- b. Dalam perkembangan ilmunya, seringkali ekonomi Islam dibangun dengan cara dikontraskan terhadap ekonomi konvensional. Apakah anda setuju dengan pendekatan tersebut, dan jelaskan kenapa hal ini bisa terjadi?